

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN PERSONAL HIGIENE IBU DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA BALITA DI DESA PUDUN JULU
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN BATUNADUA
TAHUN 2018**

¹Yenni Farida Siregar, SKM, MKM ²Nur Aliyah Rangkuti, SST, MKM
^{1,2} Sekeloh Tinggi Ilmu Kesehatan Aufa Royhan
(Email : yennisiregar24@gmail.com)

ABSTRAK

Diare merupakan salah satu penyakit yang paling sering menyerang anak-anak di seluruh dunia. Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, karena morbiditas dan mortalitas-nya yang masih tinggi. Untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan dan Personal Higiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Pudun Julu Kecamatan Padangsidimpuan Batunadua Tahun 2018. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Populasi dan Sampel seluruh ibu yang mempunyai balita yaitu 48 Ibu, dengan *total sampling*. Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui antara variabel *independen* dan variabel *dependenden*. Untuk mengetahui hal itu uji yang dilakukan adalah uji kai kuadrat (*chisquare*) dan perhitungan *odd ratio* (OR) sehingga dapat diketahui ada dan tidak hubungan yang bermakna secara statistic dengan derajat kemaknaan 0,005 atau $\alpha = 5\%$. Hasil uji statistic diperoleh nilai *p value* $(0,019) < \alpha (0,05)$ sehingga H_a diterima. Hal ini berarti dapat diketahui bahwa ada hubungan antara personal hygiene responden dengan kejadian diare pada Balita di Desa Pudun Julu tahun 2019. Diharapkan ibu balita untuk lebih meningkatkan dan menjaga kebersihan diri sendiri, disekitar rumah dan lingkungannya karena kebersihan lingkungan salah satu untuk mencegah penyakit infeksi terutama diare.

Kata Kunci: Pengetahuan, Personal Higiene, Diare

ABSTRACT

*Diarrhea is one of the most common diseases affecting children throughout the world. Diarrheal disease is still a public health problem in developing countries like Indonesia, because of its high morbidity and mortality. To find out the Relationship between Mother's Knowledge and Personal Hygiene with the Incidence of Diarrhea in Toddlers in Pudun Julu Village, Padangsidimpuan Batunadua District in 2018. The type of research used in this research is descriptive analytic using cross sectional design. Population and Samples of all mothers who have toddlers are 48 mothers, with a total sampling. Bivariate analysis is carried out to find out between the independent variable and the dependent variable. To find out that the test carried out is the square test (chi-square) and the calculation of odd ratio (OR) so that it can be known there is no statistically significant relationship with a significance level of 0.005 or $\alpha = 5\%$. Statistical test results obtained *p value* $(0.019) < \alpha (0.05)$ so that H_a is accepted. This means it can be seen that there is a relationship between respondent's personal hygiene with the occurrence of diarrhea in toddlers in Pudun Julu Village in 2019. It is expected that mothers of toddlers to further improve and maintain personal hygiene, around the house and the environment because of environmental hygiene, one of which is to prevent infectious diseases, especially diarrhea.*

Keywords: Knowledge, Personal Higiene, Diarrhea

1. PENDAHULUAN

Diare merupakan salah satu penyakit yang paling sering menyerang anak-anak di seluruh dunia. Penyebab kematian terbesar kedua pada balita di dunia setelah penyakit pneumonia adalah diare. Data dari The United Nations Children's Fund (UNICEF) dan World Health Organization (WHO), hampir sekitar satu dari lima kematian anak balita di dunia disebabkan karena diare. Angka kematian balita yang disebabkan karena diare mencapai 1,5 juta per tahun. Insiden terbesarnya terjadi pada 2 tahun pertama kehidupan dan menurun seiring dengan pertumbuhan anak (Kemenkes RI, 2017).

Penyakit diare masih merupakan masalah kesehatan masyarakat di negara berkembang seperti di Indonesia, karena morbiditas dan mortalitas-nya yang masih tinggi. Survei morbiditas yang dilakukan oleh Subdit Diare, Departemen Kesehatan dari tahun 2000 s/d 2010 terlihat kecenderungan insidens naik. Kejadian Luar Biasa (KLB) diare juga masih sering terjadi, dengan Case Fatality Rate (CFR) yang masih tinggi. Pada tahun 2008 terjadi KLB di 69 Kecamatan dengan jumlah kasus 8133 responden, kematian 239 responden (CFR 2,94%). Tahun 2009 terjadi KLB di 24 Kecamatan dengan jumlah kasus 5.756 responden, dengan kematian 100 responden (CFR 1,74%), sedangkan tahun 2010 terjadi KLB diare di 33 kecamatan dengan jumlah penderita 4204 dengan kematian 73 responden (CFR 1,74 %.) (Gultom, 2018).

Berdasarkan data profil dinas kesehatan kota padangsidempuan tahun 2017 Puskesmas Batunadua merupakan penemuan diare tertinggi ketiga setelah puskesmas Sadabuan dan Puskesmas Padangmatinggi. Data dari Puskesmas

Batunadua tahun 2018 penderita diare berjumlah 594 dan 198 diantaranya adalah Balita.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Hubungan Pengetahuan dan Personal Higiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Pudun Julu Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Tahun 2018?"

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan menggunakan desain *cross sectional*. Karena pada penelitian ini akan menggunakan variabel independen dan dependen serta akan diamati pada periode (waktu) yang sama. Tujuan menggunakan rancangan deskriptif analitik ini adalah untuk melihat hubungan Pengetahuan dan Personal Higiene Ibu dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Pudun Julu Kecamatan Padangsidempuan Batunadua Tahun 2018.

Penelitian dilaksanakan di Desa Pudun Julu kecamatan Padangsidempuan Batunadua. Alasan memilih tempat penelitian adalah karena Desa Pudun Julu merupakan penemuan diare tertinggi diantara 15 Desa dengan jumlah kasus 56 kasus. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli sampai dengan November 2018.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai balita di Desa Pudun Julu periode bulan Juli s/d November yaitu 48 Ibu. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *total sampling*, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, Sampelnya adalah semua ibu yang memiliki balita di Desa Pudun Julu yaitu 48 ibu.

Alat pengumpulan Data berupa kuesioner yang berisi pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti

laporan tentang pribadinya, atau hal hal yang ia ketahui (Suharsimi Arikunto, 2002).

Analisa bivariat dilakukan untuk mengetahui antara variabel *independen* dan variabel *dependenden*. Untuk mengetahui hal itu uji yang dilakukan adalah uji kai kuadrat (*chisquare*) dan perhitungan *odd*

ratio (OR) sehingga dapat diketahui ada dan tidak hubungan yang bermakna secara statistic dengan derajat kemaknaan 0,005 atau $\alpha = 5\%$.

3. HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Tabulasi Silang Pengetahuan Responden dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Pudun Julu

No	Pengetahuan	Kejadian Diare pada Balita		Total	Persen (%)	P Value
		Tidak	Ya			
1.	Kurang	4	22	26	54.2	0,024
2.	Cukup	4	6	10	20.8	
3.	Baik	7	5	12	25.0	
Total		15	33	48	100	

Sumber : Data primer 2019

Berdasarkan hasil tabulasi ini diketahui bahwa responden mayoritas dengan tingkat pengetahuan kurang dan mengalami kejadian di are pada balita yaitu 22 responden, tingkat pengetahuan cukup mengalami kejadian diare yaitu 6 responden dan responden dengan tingkat pengetahuan baik yang mengalami

kejadian diare pada balita adalah 5 responden.

Hasil uji statistic diperoleh nilai *p value* (0,024) < α (0,05) sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti dapat diketahui bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan kejadian diare pada Balita di Desa Pudun Julu tahun 2018.

Tabel 2. Tabulasi Silang Personal Hygiene Responden dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Pudun Julu

No	Personal hygiene	Kejadian Diare pada Balita		Total	Perse n (%)	P Value
		Tidak	Ya			
1.	Buruk	7	27	34	70.8	0,019
2.	Baik	8	6	14	29.2	
Total		15	33	48	100	

Sumber : Data primer 2019

Berdasarkan hasil tabulasi ini diketahui bahwa mayoritas responden dengan personal hygiene baik yang mengalami kejadian diare pada balita adalah 27 responden dan responden dengan personal hygiene buruk yang mengalami kejadian diare pada balita adalah 6 responden.

Hasil uji statistikdiperoleh nilai *p value* (0,019)< α (0,05) sehingga H_0 diterima. Hal ini berarti dapat diketahui bahwa ada hubungan antara personal hygiene responden dengan kejadian diare pada Balita di Desa Pudun Julu tahun 2019.

4. PEMBAHASAN

1. Hubungan Pengetahuan responden dengan Kejadian Diare pada Balita

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara pengetahuan responden dengan Kejadian Diare pada Balita di Desa Pudun Julu tahun 2018 dengan p value 0,024. Hasil kuesioner diketahui bahwa dari 11 pertanyaan yang diberikan kepada responden. Pertanyaan yang paling banyak dijawab dengan benar yaitu pada nomor 1 yaitu “menurut ibu apa yang dimaksud dengan diare?” dengan persentase menjawab dengan benar yaitu 24 responden (50%). Sedangkan pertanyaan dengan persentase jawaban salah adalah pada pertanyaan nomor 4 yaitu “Menurut ibu apa yang harus segera dilakukan apabila balita menderita diare?” dengan persentase jawaban salah yaitu 23 responden (47.9 %).

Hasil tabulasi ini diketahui bahwa dari 26 responden yang memiliki pengetahuan kurang pernah mengalami kejadian diare pada balita yaitu 22 responden, jumlahnya lebih besar apabila dibandingkan dengan yang tidak pernah mengalami kejadian diare pada balita yaitu 4 responden, 10 responden yang memiliki pengetahuan cukup pernah mengalami kejadian diare pada balita yaitu 6 responden, jumlahnya lebih besar apabila dibandingkan dengan yang tidak pernah mengalami kejadian diare pada balita yaitu 4 responden, dan dari 12 responden yang memiliki pengetahuan baik pernah mengalami kejadian diare pada balita yaitu 5 responden, jumlahnya lebih sedikit apabila dibandingkan dengan yang tidak pernah mengalami kejadian diare pada balita yaitu 7 responden.

Menurut Notoadmodjo (2003), bahwa pengetahuan responden biasanya dipengaruhi berbagai faktor, antara lain pengalaman, pendidikan, keyakinan, dan penghasilan. Menurut asumsi peneliti, pengetahuan ibu dalam penelitian ini dikategorikan kurang salah satunya dipengaruhi faktor pendidikan, dimana sebagian besar responden adalah berpendidikan SMA.

2. Hubungan Personal Hygiene dengan Kejadian Diare pada Balita

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara Personal hygiene dengan kejadian diare pada balita di Desa Pudun Julu tahun 2018. Hasil kuesioner diketahui bahwa dari 10 pertanyaan yang diberikan kepada responden. Pertanyaan yang paling banyak dijawab dengan benar yaitu pada nomor 1 yaitu “Apakah Bapak/Ibu selalu menyediakan air bersih untuk mandi dan cuci?” dengan persentase menjawab dengan benar yaitu 44 responden (91.7%). Sedangkan pertanyaan dengan persentase jawaban salah paling banyak adalah pada pertanyaan nomor 8 yaitu “apakah ibu membersihkan rumah secara teratur?” dengan persentase jawaban salah yaitu 39 responden (81,3%).

Hasil tabulasi ini diketahui bahwa mayoritas responden dengan personal hygiene buruk adalah 26 responden dan pernah mengalami kejadian diare pada balita yaitu 27 responden, jumlahnya lebih besar apabila dibandingkan dengan yang tidak pernah mengalami kejadian diare pada balita yaitu 7 responden, 22 responden dengan personal hygiene yang baik pernah mengalami kejadian diare pada balita yaitu 6 responden, jumlahnya lebih sedikit apabila dibandingkan dengan yang tidak pernah mengalami kejadian diare pada balita yaitu 8 responden

Hal ini sesuai dengan Depkes RI, 2006 yaitu beberapa kebiasaan berperilaku hidup sehat antara lain kebiasaan mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar, kebiasaan mencuci tangan dengan sabun sebelum makan dan kebiasaan buang air besar di jamban. Masih banyak responden yang jarang memotong kuku dalam sekali seminggu. Kuku yang panjang mengandung kuman penyakit dibalikinya. Pentingnya memotong kuku sering tidak disadari oleh sebagian responden karena tidak secara langsung terlihat sebagai penyebab penyakit, padahal melalui kuku yang kotor dan

panjang kuman masuk ketika makan. Kuku yang panjang dan tidak terawat menjadi tempat melekatnya berbagai kotoran yang mengandung berbagai kuman penyebab penyakit. (Maryunani, 2015).

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan Pengetahuan, Ada hubungan antara pengetahuan responden dengan kejadian diare pada Balita di Desa Pudun Julu tahun 2018 dengan *P Value* 0.024. Ada hubungan antara personal hygiene responden dengan kejadian diare pada Balita di Desa Pudun Julu tahun 2018 dengan *P Value* 0.019. Disarankan kepada responden untuk lebih meningkatkan dan menjaga kebersihan diri sendiri, disekitar rumah dan lingkungannya karena kebersihan lingkungan salah satu untuk mencegah penyakit infeksi terutama diare.

6. REFERENSI

Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Depkes RI 2006. *Pedoman Pemberantasan Penyakit Diare*. Jakarta: Ditjen PPM dan PL.

Gultom, Maria , (2018). *Hubungan Konsumsi Makanan Jajanan Dengan Diare pada Anak di SDN3 Gogagoman Kecamatan Kotamobagu Barat Manado* : Universitas Sam Ratulangi

Kementerian Kesehatan RI. 2017. *Situasi diare di Indonesia. Diakses tanggal 1 Juni 2018. Dari www.depkes.go.id/downloads/Buletin%20Diare_Final*.

Maryuani, Anik. (2010). *Ilmu Kesehatan Anak*. Jakarta: CV. Trans Info Media

Notoatmodjo, S. 2003. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta : Rineka Cipta.